

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi semester 6 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Untuk membatasi sampel penelitian, peneliti mengambil informan yang dipilih sebanyak 4 orang mahasiswa Akuntansi, dengan ketentuan :

- Mahasiswa yang telah memiliki Blackberry
- Yang usianya di rasa sudah cukup untuk mengoperasikan Blackberry (17 tahun ke atas)
- Mahasiswa akuntansi kelas A6

Bagaimanapun juga, masyarakat modern saat ini khususnya diperkotaan, banyak juga yang sudah peka serta terbuka terhadap semua fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar termasuk fenomena maraknya penggunaan Blackberry yang mengakibatkan begitu banyak dampak bagi penggunaanya hingga para pengguna Blackberry mendapat julukan 'Autis'.

Subyek Penelitian

- Julia rantika dewi.

Gadis yang tahun ini berusia 20 tahun dan murah senyum ini kesehariannya disamping ia kuliah ia juga bekerja di distributor bagi salah satu perusahaan kecantikan tubuh dengan merk "*purbasari*". Bekerja mulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 13.00 siang dan mempunyai penghasilan lebih dari satu juta rupiah. Anak kedua dari dua bersaudara. Ia mempunyai kakak laki-laki yang saat ini bekerja sebagai pegawai bank yang terkemuka di Surabaya. Alasan ia menggunakan Blackberry mengikuti trend biar nggak ketinggalan jaman sama buat menjalankan bisnis Online.

- Tyef Azizah.

Besar dikalangan keluarga yang berkecukupan membuat Tyef Azizah atau biasa di panggil zizah ini menjadikan ia harus hidup mandiri dengan menuntut ilmu di Surabaya. Anak bungsu dari tiga bersaudara yang tahun ini berumur 20 tahun, tercatat sebagai mahasiswa jurusan akuntansi semester 6 dengan predikat sebagai mahasiswa yang rajin. Alasan ia menggunakan Blackberry mengikut temen yang pada heboh pakek BB, maka dari itu jadi pengen juga mengikuti trend.

- Halimatus sa'diyah.

Mempunyai kakak yang semuanya laki-laki, tak membuat gadis yang akrab disapa matus ini kehilangan jati dirinya sebagai perempuan. Remaja cantik berjilbab ini saat ini masih tercatat sebagai mahasiswa akuntansi. Dan tahun ini baru berumur 19 tahun. Alasan ia menggunakan Blackberry mengikuti teman biar nggak ketinggalan jaman.

- Nur aini lutfia.

Sulung dari dua bersaudara ini bekerja di salah satu mall ternama di Surabaya. Bekerja tak berarti melupakan perannya sebagai mahasiswa akuntansi. Alasan ia menggunakan Blackberry mengikuti trend juga, dikarenakan pacarnya juga menggunakan BB jadi bisa BBM'an.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah ilmu komunikasi khususnya Gaya komunikasi ketika menggunakan Blackberry pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Adi Buana Surabaya. Keterampilan berkomunikasi melalui “gaya komunikasi” mengisyaratkan kesadaran diri pada level paling tinggi. Untuk memahami gaya berkomunikasi maka setiap orang harus berusaha menciptakan dan mempertahankan gaya komunikasi personal sebagai ciri khas pribadinya, gaya adalah Kepribadian. Memang sulit untuk mengubah gaya komunikasi, sulit pula

memaksa orang mengubah gaya komunikasi, karena ‘gaya komunikasi’ melekat pada kepribadian seseorang.²⁵

3. Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi Universitas Adi Buana Surabaya merupakan univikasi dari jurusan pendidikan Dunia Usaha Akuntansi yang berdiri pada tahun 1983. Sejak 1998 melalui **SK Mendibud RI No.: 047/D/0/1998**. Jurusan Bisnis Tata Buku merupakan jurusan yang berada pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) dan merupakan salah satu fakultas yang ada pada perguruan tinggi saat itu bernama IKIP PGRI Jawa Timur Koordinatorat Surabaya. Seiring perjalanan waktu dan mengingat kondisi di lapangan pada tahun 1984 berubah nama menjadi jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) dan pada akhir tahun 1985 berubah namanya menjadi jurusan Pendidikan Dunia Usaha-Akuntansi disingkat menjadi jurusan PDU-AK. hingga tahun 1998.

Pada tahun 1998, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya merupakan hasil penggabungan atau merger dua perguruan tinggi di surabaya yang masih dalam satu naungan yayasan yaitu IKIP PGRI Surabaya dengan STTL Adi Buana Surabaya telah lahir dan sebagai tonggak sejarah yang menjadi fajar baru dengan memiliki 6 (enam) Fakultas, salah satunya adalah FAKULTAS EKONOMI dengan 2 (dua) program studi yang telah terakreditasi masing-masing Program Studi:

²⁵ Liliweri alo, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Kencana Prenada Media Group, 2011, hal, 308

MANAJEMEN dan Program Studi AKUNTANSI serta ditunjang dengan Laboratorium Komputer dan Laboratorium Kewirausahaan.

Saat ini Fakultas Ekonomi telah memiliki 15 Dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan minimal Strata-2 (S2) dan menempati gedung berlantai 5 di kampus II tepatnya di jalan Dukuh Menanggal XII No. 2 – 4 Surabaya.

Program Studi : Akuntansi

VISI :

Menghasilkan Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dan bisnis serta memiliki jiwa wirausaha.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan Sarjana Ekonomi bidang akuntansi.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang akuntansi melalui penelitian dan pengabdian kepada masarakat sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan masyarakat.
3. Mengembangkan internal prodi dengan sistim kerja yang profesional.
4. Mengembangkan potensi berwirausaha bagi mahasiswa.

TUJUAN :

1. Menghasilkan sarjana ekonomi di bidang akuntansi yang mampu meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mampu bersaing di masyarakat.

2. Mampu menghasilkan karya ilmiah di bidang akuntansi bereputasi regional, nasional dan internasional melalui kegiatan penelitian.
3. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dan hasil penelitian di bidang akuntansi di masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk memotivasi dan memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih baik.
4. Menghasilkan sarjana ekonomi yang memiliki jiwa wirausaha serta terampil dalam merumuskan, mengantisipasi, dan memiliki motivasi dalam memecahkan permasalahan organisasi dunia usaha dan industri.
5. Menjalin mitra kerja dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan ilmu akuntansi.

B. Deskripsi tentang penggunaan Blackberry dikalangan Mahasiswa Adi Buana Surabaya.

Dari hasil penelitian. Blackberry merupakan salah satu smartphone yang dewasa ini mulai mencuat di kalangan pengguna handphone. Fitur-fitur yang menarik disertai dengan kemudahan untuk mengakses informasi yang cepat serta fitur - fitur tertentu yang hanya dimiliki oleh handphone ini menyebabkan masyarakat mulai tertarik untuk menggunakannya, tidak terkecuali mahasiswa. Penggunaan handphone Blackberry saat ini sangat berkembang pesat

terutama yang ada di lingkungan kampus Universitas Adi Buana Surabaya, khususnya yang terjadi dikelas akuntansi semester 6. Berikut adalah hasil wawancara yang di dapat peneliti terkait penggunaan Blackberry dikalangan mahasiswa dalam hal:

1. Visual komunikasi (pamer) ketika menggunakan Blackberry.

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan sangat pesat memaksa mereka secara tidak langsung untuk tetap sadar akan keberadaan teknologi-teknologi baru yang ada di sekitarnya dan setidaknya tertarik secara tidak langsung terhadap teknologi tersebut. Seperti yang di ungkapkan aini berikut ini.

“aku pakek BB ntuh yah ngikutin trend yang lagi berkembang aja mbak, masak dijamin yang secanggih ini masih aja pakek HP yang jadul sich, yah nggak banget lah, buat nunjukin ke orang-orang kalau aku pakek BB yah dengan tuker-tukeran PIN BB dong, kalau jam kuliah berlangsung aja aku sering BBM’an sama pacar, sekarang ntuh bukan jamannya buat tuker No HP.”²⁶

Ternyata isu mengenai tentang pemblokiran Blackberry, tidak mengurangi antusias mereka untuk memilkinya. Lain aini lain pula ungkapan yang dikemukakan oleh julia.

²⁶ Wawancara dengan nuraini lutfiah. Pukul 10.30 20 mei 2012. Ruang kelas akuntansi A-6 Adi Buana Surabaya.

“aku memilih BB karena saya melihat teman-temanku sudah pada menggunakan BB semua mbak, selain itu aku tertarik dengan bisnis Online dengan menggunakan BB, aku sependapat sama teman aku tadi bila ingin memberitahukan ke orang-orang kalau aku pakek BB yah dengan cara bagi-bagi PIN BB, atau kalau nggak gitu yah share aja di akun jejaring sosial biar mereka Invited PIN BB aku.”²⁷

Hal ini menunjukkan bahwa Blackberry membawa dampak yang sangat besar terhadap mereka, berikut yang di ungkapkan zizah terkait penggunaan Blackberry.

“aku kan cewek gaul jadi kalau di tahun 2012 yang semakin canggih ini masak ia aku masih pakek HP yang ketinggalan jaman sich mbak, aku memilih BB sebagai alat komunikasi ntuh yang ngikut trend ae, apalagi BB kan punya ciri tersendiri dari dari HP-HP lain, aku pekek BB juga bukan buat kebutuhan sehari-hari tapi hanya untuk pamer ma ngikut trend yang lagi berkembang ae.”²⁸

Perkembangan teknologi pada bidang komunikasi semakin mempermudah interaksi antara seseorang dengan yang lainnya. Hal ini berkaitan tujuan diciptakan suatu teknologi untuk mempermudah serta meningkatkan efektivitas kerja manusia. Kemajuan teknologi yang pesat termasuk pada bidang komunikasi telah melahirkan banyak inovasi ataupun gagasan, ide yang bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi manusia menjadi lebih efektif. Seperti yang diungkapkan gadis tomboy berikut ini.

“aku pakek BB mah ngikut trend ae, kan lagi musim dipasaran, meskipun kudu nguras budget yang cukup banyak buat berlangganan ntuh mah bukan alasan untuk tidak menggunakan BB, buat pamer ke orang-orang kalau aku pakek BB hanya cukup membawanya ae tanpa

²⁷ Wawancara dengan julia rantika dewi. Pukul 12.00 20 mei 2012. Kantin kampus Adi Buana Surabaya.

²⁸ Wawancara dengan Tyef Azizah. Pukul 14.00. 24 mei 2012. di kamar kost.

*dimasukin tas. Pakek BB juga bisa mempermudah cara kita untuk berkomunikasi dengan rekan sejawat yang jauh-jauh.*²⁹

Kemudahan tersebut membuktikan betapa mudahnya seseorang bertukar informasi satu dengan yang lain melalui inovasi yang telah diciptakan. Salah satu inovasi yang mempermudah proses komunikasi adalah telepon selular atau yang biasa disingkat dengan kata ponsel. Media ponsel memberikan kemudahan berkomunikasi melalui layanan telepon dan pesan (SMS) yang telah menjadi fitur dasar sebuah ponsel. Hanya dengan menekan beberapa digit angka seseorang bisa saja berinteraksi secara tidak langsung melalui panggilan suara dengan lawan bicaranya yang mungkin saja berada jauh darinya. Salah satu kecanggihan teknologi dalam bentuk ponsel adalah Blackberry.

2. Auditorium komunikasi (ruang publik) ketika menggunakan Blackberry .

Sudah banyak sekali mahasiswa yang paham akan keberadaan Blackberry dan tidak sedikit dari mereka yang sudah memutuskan untuk menikmati kelebihan-kelebihan Blackberry. Seiring dengan bertambahnya waktu pemakaian membuat pengguna Blackberry seperti pelajar semakin paham dengan penggunaan inovasi pada Blackberry dan mulai menerapkannya sebagai kemajuan teknologi yang mempermudah komunikasi mereka dengan teman lainnya. Seperti halnya ketika kita sedang

²⁹ Wawancara dengan Halimatu Sa'diyah. Pukul 16.00. 24 mei 2012. Di depan Fakultas Ekonomi Adi Buana Surabaya.

berada diruang publik seperti yang di ungkapkan oleh aini berikut ini.

*“kalau lagi keluar bareng ma temen-temen sich biasanya akuh paleng sering bawa BB (di tenteng) ajah nggak usah dimasukin dalam saku sist”.*³⁰

sebagai sekumpulan mahasiswa yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Berikut ungkapan julia.

*“menaruh  ditempat terbuka/ yang mudah terlihat oleh orang lain. Biar cepet blas BBM'an.”*³¹

Seorang komunikator akan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada komunikan/anggota lainnya melalui media Blackberry Messenger. Komunikasi menggunakan Blackberry Messenger cukup dinilai efektif, dimana penggunaannya dirasakan dapat menyampaikan pesan yang di sampaikan oleh komunkator kepada komunikannya secara instan tanpa harus menunggu lama feedback yang akan di dapat sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi tersebut.

*“ya dibawa atau ditaruh meja ae mbak biar orang-orang yang ada di sekitar kita tahu.”*³²

³⁰ Wawancara dengan nuraini lutfiah. Pukul 10.30 20 mei 2012. Ruang kelas akuntansi A-6 Adi Buana Surabaya.

³¹ Wawancara dengan julia rantika dewi. Pukul 12.00 20 mei 2012. Kantin kampus Adi Buana Surabaya.

³² Wawancara dengan Tyef Azizah. Pukul 14.00. 24 mei 2012. di kamar kost.

Komunikasi dalam kelompok terjadi secara bergantian dan bergilir terus menerus selama anggota-anggota kelompok tersebut belum mendapatkan kepuasan dari interaksi yang terjadi sehingga akan meningkatkan intensitas komunikasi yang terjadi sampai mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan.

“cukup dengan memegangnya, kan BB punya ciri bunyi tersendiri dari HP yang lainnya toch.”³³

Hal ini terjadi secara bertahap, dimulai dari komunikasi secara basa-basi yang terasa canggung dan tidak akrab dan terus berlangsung secara rutin hingga menyangkut topik pembicaraan yang lebih pribadi dan akrab, seiring dengan berkembangnya hubungan. Menurut Gunarsa (2004), bahwa intensitas komunikasi dapat diukur dari apa-apa saja, siapa yang saling dibicarakan, pikiran, perasaan, objek tertentu, orang lain atau dirinya sendiri. Lebih lanjut ditambahkan bahwa intensitas komunikasi yang mendalam ditandai oleh kejujuran, keterbukaan, dan saling percaya, sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku atau tindakan.

3. Kinestika komunikasi (face) ketika menggunakan Blackberry.

³³ Wawancara dengan Halimatu Sa'diyah. Pukul 16.00. 24 mei 2012. Di depan Fakultas Ekonomi Adi Buana Surabaya.

Peningkatan intensitas komunikasi mahasiswa mungkin saja terjadi mengingat mudahnya berinteraksi dan berkomunikasi antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya menggunakan Universitas Adi Buana Surabaya Blackberry Messenger. Penggunaan Blackberry Messenger yang secara total terhubung setiap saat dengan perangkat Blackberry dan fitur Blackberry Messenger tidak dapat di non-aktifkan sehingga kapan saja dan dimana saja penggunaanya dapat berkomunikasi dengan teman-temannya. Seperti penjelasan diatas, tidak menutup kemungkinan melalui kemudahan tersebut mahasiswa selaku objek pengguna mengalami peningkatan intensitas berkomunikasi dengan teman-temannya.

“ketawa-ketawa saat melihat/ membaca BBM”³⁴

Blackberry Messenger memudahkan pelajar dalam berinteraksi dengan teman-temannya seperti layaknya berada di daerah yang sama, saling berhadapan dan bercerita satu dengan yang lain. Kenyataannya mereka tidak saling tatap muka satu dengan yang lain. Kemudahan inovasi tersebut membuat mahasiswa tidak harus

³⁴ Wawancara dengan nuraini lutfiah. Pukul 10.30 20 mei 2012. Ruang kelas akuntansi A-6 Adi Buana Surabaya.

melakukan tatap muka untuk saling bertukar cerita dan berinteraksi, cukup dengan memberikan pesan dan mengirimnya melalui layanan Blackberry Messenger dengan komunikannya.

“tersenyum sambil lead+bales BBM bee kuh”³⁵

Pesan tersebut akan sampai dalam hitungan detik dan ada feedback ketika komunikan membaca pesan yang disampaikan mahasiswa tersebut. Berkomunikasi menggunakan media Blackberry Messenger termasuk kedalam penggunaan komunikasi dalam kelompok. Dimana komunikasi yang terjalin terbatas kepada mereka yang tergabung dalam kelompok pengguna Blackberry Messenger.

“ya senyum-senyum sendiri kalau lead lampu BB-nya warna-warni”³⁶

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Komunikasi kelompok terbagi atas kelompok kecil ataupun kelompok besar tergantung

³⁵ Wawancara dengan julia rantika dewi. Pukul 12.00 20 mei 2012. Kantin kampus Adi Buana Surabaya.

³⁶ Wawancara dengan Tyef Azizah. Pukul 14.00. 24 mei 2012. di kamar kost.

pada jumlah orang yang terlibat dan sejauh mana hubungan psikologisnya.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah mahasiswa yang menggunakan Blackberry sebagai media untuk berkomunikasi dengan teman sesama pengguna Blackberry. Penggunaan Blackberry yang familiar di kalangan mahasiswa dan masih berlangsung hingga saat ini, menjadi alasan peneliti meneliti permasalahan tersebut. Peneliti memilih mahasiswa sebagai objek penelitian. Mahasiswa yang akan dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya. Peneliti menemukan tingginya atensi mahasiswa Adi Buana dalam menggunakan Blackberry ketika saling berkomunikasi dengan teman sebayanya. Mereka menggunakan Blackberry mulai dari percakapan sehari-hari yang bersifat ringan dan sekedar menyapa satu dengan yang lain hingga sampai percakapan intens membutuhkan keseriusan, memakan waktu yang cukup lama dan dengan frekuensi yang tidak cukup sekali berkomunikasi. Berdasarkan alasan yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan Blackberry terhadap intensitas komunikasi di kalangan mahasiswa Adi Buana Surabaya.